

**KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK  
EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN TERAPI  
UAP HANGAT DENGAN MINYAK KAYU PUTIH  
DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA**



**Oleh :**  
**NI KADEK AYU HENNY KUSUMAWATI**  
**NIM. P07120325014**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2026**

**KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK  
EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN TERAPI  
UAP HANGAT DENGAN MINYAK KAYU PUTIH  
DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners  
Jurusan Keperawatan**

**Oleh :**  
**NI KADEK AYU HENNY KUSUMAWATI**  
**NIM. P07120325014**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
DENPASAR  
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF  
PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN TERAPI UAP HANGAT  
DENGAN MINYAK KAYU PUTIH DI RUANG JEPUN  
RSUD BALI MANDARA**

Diajukan oleh :

**NI KADEK AYU HENNY KUSUMAWATI**  
**NIM.P07120325014**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :



Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd  
NIP. 196709281990031001



I Dw.Pt.Gd. Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB  
NIP. 197108141994021001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukaria, S.Kep.,Ners.,M.Kep  
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF  
PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN TERAPI UAP HANGAT  
DENGAN MINYAK KAYU PUTIH DI RUANG JEPUN  
RSUD BALI MANDARA**

**Diajukan oleh :**

**NI KADEK AYU HENNY KUSUMAWATI**  
**NIM. P07120325014**

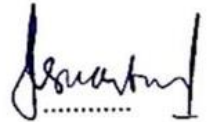
**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : RABU**

**TANGGAL : 3 JUNI 2026**

**TIM PENGUJI :**

1. I Ketut Suardana, S.Kp., M.Kes (Ketua)  
NIP. 196509131989031002
2. Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kp., M.Kes (Anggota)  
NIP. 196106241987032002
3. I Made Mertha, SKp., M.Kep (Anggota)  
NIP. 196910151993031015



**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



**I Made Sukarja, S. Kep., Ners., M. Kep**  
**NIP. 196812311992031020**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “**Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Dengan Terapi Uap Hangat Dengan Minyak Kayu Putih di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara**” dengan tepat pada waktu dan sesuai dengan rencana. Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Ners Poltekkes Kemenkes Denpasar.

Peneliti menyadari bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, kritik, saran dari berbagai pihak. Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat diselesaikan bukan semata-mata atas usaha sendiri, melainkan juga berkat dorongan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erika Yulita Ichwan, SST., M.Keb. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan peneliti menempuh pendidikan Profesi Ners di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja.S.Kep.,Ners.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
3. Ibu Ns. Nengah Runiari, S.Kp.,S.Pd., M.Kep., Sp.Mat. selaku Kaprodi Sarjana Terapan Keperawatan yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
4. Direktur Rumah Sakit Bali Mandara yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada peneliti dalam memperoleh informasi untuk studi kasus yang dibutuhkan untuk menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
5. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep. M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan, dorongan, ilmu pengetahuan serta saran yang membangun saat proses penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

6. Bapak I Dw.Pt.Gd Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, masukan, dukungan, dorongan, ilmu pengetahuan serta saran yang membangun saat proses penyelesaian Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Bapak dan ibu dosen yang mengajar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
8. Teristimewa, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Papa I Komang Suidiana dan Mama Ni Nengah Sukarni, dua sosok yang paling berjasa dalam kehidupan penulis. Meskipun Papa dan Mama tidak berkesempatan menempuh pendidikan hingga bangku perkuliahan, keduanya selalu mengupayakan agar anak – anaknya dapat menempuh pendidikan setinggi – tingginya. Dengan segala keterbatasan yang ada, Papa dan Mama selalu menjadi sumber kekuatan, penguat langkah, dan tempat kembali bagi penulis dalam setiap proses yang dijalani. Sebagai anak kedua, penulis bersyukur dan bangga dapat menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners sebagai lulusan pertama di keluarga. Setiap cucuran keringat, kerja keras, dan tanggung jawab Papa dalam menafkahi keluarga menjadi jalan bagi penulis untuk dapat mengenyam pendidikan hingga tahap ini, sekaligus menjadi teladan tentang arti keteguhan dan tanggung jawab. Mama senantiasa menghadirkan doa, motivasi, nasihat, dan kasih sayang tanpa batas yang terus mengiringi setiap langkah penulis, dengan kesabaran dan pengorbanan yang tak pernah terhitung. Seluruh dukungan, perhatian, serta keikhlasan Papa dan Mama menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta pelita yang senantiasa menerangi perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan Profesi Ners ini.
9. Kepada saudari penulis Komang Ayu Wulan Handayani. Terimakasih telah memberi dukungan, solusi serta semangat dan motivasi selama ini serta doa yang terbaik buat penulis.
10. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam lima tahun ini Chandra, Rani dan Linda yang banyak membantu penulis dalam

mengerjakan Karya Ilmiah Akhir Ners dan tak pernah henti saling menyemangati.

11. Untuk seluruh staff rumah sakit Yokokura terimakasih karena telah memberikan kesempatan penulis belajar lebih banyak, memberikan pengalaman dan kesan yang baik bagi penulis agar bisa menjadi perawat yang professional kelak. Untuk Chandra, Desak, Mia, Pipit, Anton, Ririn, Anisa, Yesi, Dewi, Hani, Sila, Junny, dan Vidya terimakasih sudah menjadi keluarga dan teman yang sangat baik bagi penulis selama *internship* di Yokokura, Jepang. Sehingga penulis merasa tidak sendirian dan memberikan banyak kenangan baik selama *internship* 2,5 bulan. Tanpa kehadiran kalian, mungkin Yokokura takkan pernah terasa sehangat dan seberarti ini. Kebersamaan kita, tawa, tangis, dan cerita yang kita lalui bersama telah menjadi bagian tak terlupakan dalam bab kehidupan penulis.
12. Seseorang yang senantiasa membersamai penulis. Terimakasih telah menjadi sosok pendamping setia dalam segala hal, yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai saat ini, tempat berbagi suka duka, memberi dukungan, kasih sayang dan semangat, serta perhatian kepada penulis dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners dari awal hingga selesainya Karya Ilmiah Akhir Ners ini.
13. Last but not least, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya.

Denpasar, 20 Mei 2026

Penulis

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Ayu Henny Kusumawati

NIM : P07120325014

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2025/2026

Alamat : Jl. Kartini Gang.V No.1, Banjar Wangaya Kelod

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia Dengan Terapi Uap Hangat Dengan Minyak Kayu Putih di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara adalah **benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini **bukan** karya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 20 Mei 2026

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Ayu Henny Kusumawati  
NIM. P07120325014

**ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF  
PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN TERAPI UAP HANGAT  
DENGAN MINYAK KAYU PUTIH DI RUANG JEPUN  
RSUD BALI MANDARA**

**ABSTRAK**

Pneumonia adalah peradangan akut jaringan paru yang disebabkan oleh mikroorganise seperti bakteri, jamur, dan virus. Pneumonia ini biasanya menimbulkan gejala ringan hingga berat. Infeksi yang terjadi pada paru-paru menyebabkan terjadinya peradagan pada kantong udara (alveoli) di salah satu atau kedua paru-paru, yang mengakibatkan alveoli dipenuhi cairan sehingga membuat penderita sulit bernafas. Tujuan karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif dengan terapi uap hangat dengan minyak kayu putih pada pasien Pneumonia. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada 1 orang responden dengan pneumonia. Hasil penelitian didapatkan pengkajian data mayor sebanyak 100% dan data minor sebanyak 60%. Diagnosis keperawatan pada kasus ini yaitu Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif. Rencana keperawatan mengacu pada SLKI dengan luaran bersihan jalan napas meningkat dan SIKI dengan intervensi utama manajemen jalan napas, latihan batuk efektif pemantauan respirasi, serta intervensi inovasi terapi uap hangat dengan minyak kayu putih yang direncanakan 3x24 jam. Evaluasi keperawatan menunjukkan tujuan tercapai dengan hasil pasien mengatakan sesak menurun, batuk efektif meningkat, produksi sputum menurun, bunyi napas tambahan wheezing dan ronkhi kering menurun, gelisah membaik, pola napas membaik, dan frekuensi napas membaik (19x/menit). Terapi uap hangat dengan minyak kayu putih dapat membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia serta dapat digunakan sebagai tindakan mandiri perawat berbasis komplementer.

**Kata kunci : Pneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Terapi Uap Hangat Dengan Minyak Kayu Putih**

**NURSING CARE FOR INEFFECTIVE AIRWAY CLEARANCE IN  
PNEUMONIA PATIENTS USING WARM STEAM THERAPY  
WITH EUCALYPTUS OIL IN THE JEPUN ROOM  
RSUD BALI MANDARA**

**ABSTRACT**

*Pneumonia is an acute inflammation of lung tissue caused by microorganisms such as bacteria, fungi, and viruses. Pneumonia typically causes mild to severe symptoms. Infection in the lungs causes inflammation of the air sacs (alveoli) in one or both lungs, resulting in the alveoli filling with fluid and making it difficult for the patient to breathe. The purpose of this scientific paper is to determine the profile of nursing care for ineffective airway clearance using warm steam therapy with eucalyptus oil in patients with pneumonia. The research used was descriptive with a case study approach on one respondent with pneumonia. The study results showed a 100% completion rate for major data assessment and a 60% completion rate for minor data. The nursing care plan was based on the SLKI (Standardized Nursing Care Plan) with the outcome of improved airway clearance and the SIKI (Standardized Interventional Nursing Care Plan) with primary interventions including airway management, effective coughing exercises, and respiratory monitoring, as well as the innovative intervention of warm steam therapy with eucalyptus oil, planned for 3 days (24 hours each). Nursing evaluation indicated that the objectives were achieved, with patients reporting reduced shortness of breath, increased effective coughing, decreased sputum production, reduced wheezing and dry rales, improved restlessness, improved breathing pattern, and improved respiratory rate (19 breaths/minute). Warm steam therapy with eucalyptus oil can help improve airway clearance in patients with pneumonia and can be used as a complementary self-care measure by nurses*

**Keywords : Pneumonia, Ineffective Airway Clearance, Warm Steam Therapy  
with Eucalyptus Oil**

## **RINGKASAN PENELITIAN**

### **ASUHAN KEPERAWATAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN TERAPI UAP HANGAT DENGAN MINYAK KAYU PUTIH DI RUANG JEPUN RSUD BALI MANDARA**

**Oleh : Ni Kadek Ayu Henny Kusumawati**

Pneumonia merupakan salah satu penyakit infeksi pada sistem pernapasan yang ditandai dengan peradangan pada parenkim paru akibat infeksi bakteri, virus, maupun jamur. Kondisi ini menyebabkan alveoli terisi cairan atau sekret sehingga mengganggu proses pertukaran gas. Pasien pneumonia umumnya mengalami gejala berupa sesak napas, batuk berdahak, peningkatan frekuensi napas, suara napas tambahan seperti ronki, serta ketidakmampuan mengeluarkan sekret secara efektif. Penumpukan sekret pada jalan napas dapat menyebabkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif. Apabila tidak segera ditangani, kondisi tersebut dapat memperberat gangguan oksigenasi dan meningkatkan risiko komplikasi pada pasien.

Asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif bertujuan untuk membantu mempertahankan kepatenan jalan napas serta meningkatkan kemampuan pasien dalam mengeluarkan sekret. Tindakan keperawatan yang dilakukan meliputi pemantauan status respirasi, pengkajian pola napas, auskultasi suara napas, pemantauan saturasi oksigen, pemberian posisi semifowler, latihan batuk efektif, serta kolaborasi pemberian terapi medis sesuai indikasi. Selain tindakan tersebut, terapi nonfarmakologis juga dapat diberikan untuk membantu mengurangi sesak dan mempermudah pengeluaran sekret, salah satunya melalui terapi uap hangat dengan minyak kayu putih.

Terapi uap hangat dengan minyak kayu putih merupakan metode inhalasi sederhana yang memanfaatkan uap air hangat dan kandungan minyak kayu putih, seperti cineole atau eucalyptol, yang memiliki efek melegakan saluran pernapasan. Uap hangat membantu melembapkan saluran napas dan mengencerkan sekret

sehingga dahak lebih mudah dikeluarkan. Sementara itu, minyak kayu putih memberikan sensasi hangat dan membantu meningkatkan kenyamanan pasien saat bernapas. Pemberian terapi ini dilakukan dengan memperhatikan suhu air agar tetap aman dan nyaman bagi pasien. Terapi dapat dilakukan secara bertahap sesuai toleransi pasien dan dikombinasikan dengan teknik batuk efektif agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

Hasil penerapan asuhan keperawatan dengan terapi uap hangat menggunakan minyak kayu putih menunjukkan adanya perbaikan kondisi respirasi pasien. Setelah dilakukan intervensi, pasien mengalami penurunan sesak napas, sputum lebih mudah keluar, frekuensi napas menjadi lebih teratur, serta suara napas tambahan berkurang. Selain itu, pasien tampak lebih rileks dan nyaman setelah menjalani terapi. Hal ini menunjukkan bahwa terapi uap hangat dengan minyak kayu putih dapat menjadi salah satu intervensi nonfarmakologis yang efektif dalam membantu mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien pneumonia.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa asuhan keperawatan yang komprehensif dan didukung dengan terapi uap hangat menggunakan minyak kayu putih mampu membantu meningkatkan bersihan jalan napas pada pasien pneumonia. Intervensi ini dapat digunakan sebagai terapi pendukung yang mudah dilakukan, sederhana, serta memiliki manfaat dalam membantu mengurangi penumpukan sekret dan memperbaiki pola pernapasan pasien. Oleh karena itu, perawat diharapkan mampu memberikan edukasi dan penerapan terapi nonfarmakologis secara tepat sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pelayanan keperawatan pada pasien dengan gangguan sistem pernapasan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>RINGKASAN PENELITIAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penulisan .....	7
D. Manfaat Penulisan .....	8
E. Metode Penyusunan Karya Ilmiah .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Konsep Dasar Penyakit Pneumonia .....	10
1. Definisi penyakit Pneumonia .....	10
2. Etiologi Pneumonia .....	10
3. Klasifikasi Pneumonia .....	12
4. Gejala klinis .....	13

5.	Patofisiologi .....	13
6.	Pemeriksaan diagnostik/ penunjang .....	14
7.	Penatalaksanaan medis .....	18
8.	Komplikasi .....	18
B.	Konsep Dasar Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	21
1.	Pengertian.....	21
2.	Penyebab .....	21
3.	Tanda dan Gejala.....	22
4.	Patofisiologi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	22
C.	Konsep Intervensi Terapi Uap Hangat Dengan Minyak Kayu Putih .....	23
1.	Pengertian.....	23
2.	Kandungan minyak kayu putih .....	24
3.	Efektivitas terapi uap hangat dengan minyak kayu putih terhadap bersihan jalan napas.....	24
4.	Tata cara pelaksanaan.....	26
D.	Asuhan Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pasien Pneumonia.....	27
1.	Pengkajian keperawatan.....	27
2.	Diagnosis keperawatan.....	30
3.	Perencanaan keperawatan .....	33
4.	Implementasi keperawatan.....	37
5.	Evaluasi keperawatan.....	38
<b>BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA .....</b>		<b>40</b>
A.	Pengkajian Keperawatan .....	40
B.	Diagnosis Keperawatan.....	42
C.	Perencanaan Keperawatan.....	44

D. Implementasi Keperawatan .....	47
E. Evaluasi Keperawatan .....	48
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Analisis Masalah Keperawatan Dengan Konsep Evidence Based Practice dan Konsep Kasus Terkait.....	50
B. Analisis Intervensi Terapi Uap Hangat Dengan Minyak Kayu Putih Pada Pasien Pneumonia Dengan Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dengan Konsep <i>Evidence Based Practice</i> .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Analisa Data Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	31
Tabel 2	Analisis Masalah Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif.....	31
Tabel 3	Rencana Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Pada Pasien Pneumonia .....	35
Tabel 4	Analisa Data Pada Pasien Pneumonia .....	42
Tabel 5	Analisis Masalah Pada Pasien Pneumonia .....	43
Tabel 6	Rencana Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Ny. E Dengan Pneumonia di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.....	45
Tabel 7	Evaluasi Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Pada Ny. E Dengan Pneumonia di Ruang Jepun RSUD Bali Mandara.....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN).....	70
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya Karya Ilmiah Akhir Ners .....	71
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden .....	72
Lampiran 4 <i>Informed Consent</i> .....	73
Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP) .....	77
Lampiran 6 Asuhan Keperawatan Kasus Kelolaan .....	79
Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Pengambilan Data Studi Pendahuluan .....	112
Lampiran 8 Bukti Validasi Bimbingan Karya Ilmiah Akhir Ners .....	113
Lampiran 9 Bukti Penyelesaian Administrasi .....	114
Lampiran 10 Hasil Uji Turnitin.....	115
Lampiran 11 Dokumentasi.....	117
Lampiran 12 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	118